

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu negara. Proses pendidikan yang berkelanjutan mampu melahirkan kemajuan yang bersifat universal dan berdampak besar bagi kesejahteraan bangsa. Secara umum, pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu usaha sadar dan sistematis yang dilakukan untuk mengembangkan potensi diri manusia, baik secara intelektual maupun karakter. manusia.¹ Dengan adanya Pendidikan manusia akan berfikir mengenai tantangan di era saat ini. Pada era milenial saat ini apabila seorang anak tidak mendapatkan Pendidikan kemungkinan besar yang akan terjadi adalah ketertinggalan pengetahuan yang selalu berkembang seiring berkembangnya zaman. Seseorang akan faham dan mengerti apabila mau dan bersungguh-sungguh mempelajari segala hal yang berkaitan dengan pengetahuan dan pengertian.² Salah satu dari fungsi dan tujuan Pendidikan nasional dalam UU nomor 20 tahun 2003 adalah Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

¹ Akmal Annas Hasmori, Hussin Sarju dkk, *Pendidikanm Kurikulum dan Masyarakat: Satu Integrasi*, Journal of Edupres, Vol. 1, September 2011, hal. 351

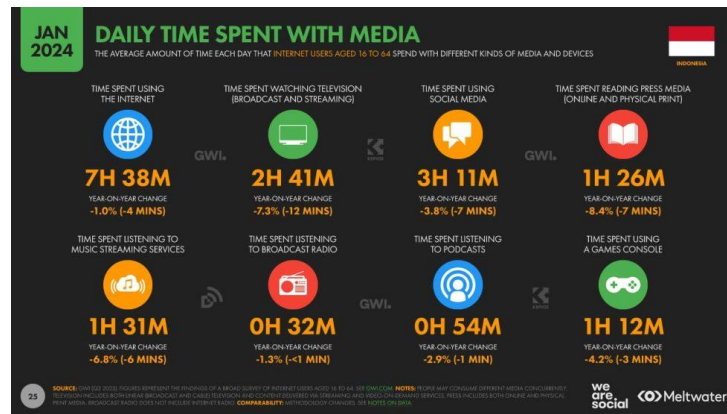
² Abd Aziz, *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*, (Yogyakarta: teras, 2010), cet. 1, hal. 1-2

beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.³

Menginjak era *Society 5.0* dengan perkembangan IPTEK yang semakin maju pendidik maupun siswa diuntut untuk bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dan dinamis. Yang di maksud era *Society 5.0* adalah era dimana manusia dan mesin dapat berkolaborasi secara harmonis dengan menggunakan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) sebagai alat bantu.⁴ Berangkat dari pernyataan tersebut pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi pada era digitalisasi. Di era digital yang terus menerus berkembang, teknologi sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui data yang di peroleh dari halaman website “*We Are Social*” dengan judul “*Indonesia Digital Report 2024*”

³ Undang-Undang Republik Indonesia tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT. Armas Jaya, 2003), hal. 25

⁴ Ilham MR, Saepudin dkk, *Penggunaan Media Teknologi Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab di PPM Rahmatul Asri*, Journal on Education Vol, 7, No. 1 September- Desember 2024, hal. 3923



Gambar 1.1
Data Penggunaan Internet Tahun 2024

Melihat dari hasil grafik diatas bahwa penggunaan internet berada dikisaran 7 jam 38 menit perharinya. Data ini menunjukkan bahwa masyarakat termasuk Perkembangan peserta didik, sangat bergantung pada teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari, memberikan peluang besar untuk memanfaatkan teknologi, khususnya kecerdasan buatan (AI), dalam dunia pendidikan⁵.

Perkembangan teknologi ini memberikan peluang sekaligus tantangan dalam proses pembelajaran. Salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pendidikan. AI adalah kemampuan mesin atau perangkat lunak untuk menjalankan tugas-tugas yang sebelumnya hanya dapat dilakukan oleh manusia, seperti pembelajaran, penalaran, dan pengambilan keputusan. Menurut John McCarthy, AI merupakan ilmu yang bertujuan menciptakan mesin atau program komputer cerdas. Dalam konteks pendidikan, AI dapat dimanfaatkan melalui berbagai bentuk, seperti chatbot, virtual assistant,

⁵ Andi Dwi Riyanto, *Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2024, Digital Marketing*, <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesiandigital-report-2023/> Diakses 17 Februari 2025.

sistem rekomendasi belajar, hingga analisis perilaku belajar peserta didik.⁶ Dengan adanya dukungan AI pendidik dapat memberikan panduan pembelajaran yang lebih menarik, lebih terfokus dan dapat menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik yang beraneka ragam. Sistem pembelajaran *Artificial Intelligence* dapat menganalisis data tentang kemajuan pembelajaran individu dan memberikan materi tambahan atau berulang jika diperlukan. Selain itu AI juga dapat digunakan untuk meningkatkan akses terhadap Pendidikan, dalam teknologi ini memungkinkan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh (daring) dengan lebih baik. memungkinkan pendidik dan peserta didik untuk bisa mengakses berbagai sumber belajar.⁷

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sony Maulana dan rekan-rekannya dalam penelitian Dwi Puja menyatakan bahwa penggunaan platform pembelajaran berbasis AI, seperti ChatGPT, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh kemudahan akses informasi dan interaksi yang lebih menarik, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi AI dalam pembelajaran sangat bergantung pada pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi tersebut.⁸ AI sebagai Media sendiri menjadi kajian

⁶ Wiwin Rif'atul Fauziyati, *Dampak Penggunaan Artificial Intellgence (AI) Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Review Pendidikan dan pengajaran, Vol. 6, No. 2, 2023, hal. 2180-2181.

⁷ Velda Aurelia Putri, Kadek Carissa, dkk, *Peran Artificial Intellegence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa di Uneversitas Negeri Surabaya*, Seminar Nasional UNESA 2023, hal. 616

⁸ Dwi Puja Syaharani, *Studi Fenomenologi Terhadap Penggunaan Platform Digital Artificial Intellgence (AI) Sebagai Media Pembelajaran Pada Era Education 4.0 Di Uin Suska Riau*, Skripsi UINSUSKA 2023 5-6

menarik dan diminati oleh para ilmuwan karena kemajuan teknologi informasi. Media mengacu pada apa yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Adanya media akan memudahkan seseorang untuk melangsungkan komunikasi. Peran media pembelajaran sebagai suatu objek atau benda yang dimanfaatkan guru selama proses pembelajaran. Media pembelajaran ditujukan untuk meningkatkan daya serap belajar dan daya ingat siswa.

Saat ini media pembelajaran terus mengalami perkembangan yang lebih beragam. Sehingga dalam penggunaannya, media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan saat ini. Salah satu contohnya yaitu media pembelajaran digital yang sudah banyak digunakan oleh guru dalam menciptakan pembelajaran interaktif. Kesesuaian pemilihan media tersebut, dapat menjadikan ketertarikan siswa meningkat dan berdampak baik terhadap keberhasilan yang dicapai siswa. Penerapan AI sebagai media pembelajaran dapat berpotensi meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Minat merupakan dorongan internal yang membuat seseorang fokus pada suatu kegiatan tanpa paksaan. Menurut Susanto dalam jurnal Royhanun Siregar, minat adalah kecenderungan dan gairah yang tinggi terhadap suatu hal. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap pelajaran akan lebih fokus, aktif, dan bersedia mengorbankan waktu serta tenaga untuk belajar. AI yang dirancang secara menarik dan interaktif dapat membangkitkan minat ini melalui penyajian materi yang sesuai dengan gaya belajar siswa⁹.

⁹ Agustina Purnami, Elyakim, dkk, *Dampak Artificial Intelligence dalam pembelajaran Menengah Atas*, *Indo-Math Edu International Journal*, Vol. 5, No. 1, 2024, hal 68--682

Dengan kemajuan teknologi diharapkan dapat menumbuhkan dan memperkuat minat belajar dan hasil belajar peserta didik, serta mendorong mereka untuk tetap antusias dalam menempuh pendidikan. Di lingkungan sekolah, minat memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran karena menjadi dasar sekaligus pemicu motivasi belajar. Minat membuat seseorang mampu memusatkan perhatian dan fokus pada hal-hal yang diinginkan, sehingga membantu mereka lebih konsisten dalam mencapai tujuan belajar¹⁰. Menurut Susanto dalam jurnal yang dikutip oleh Royhanun Siregar menyebutkan bahwa minat merupakan dorongan kuat atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Peserta didik yang memiliki minat tinggi pada suatu mata pelajaran cenderung lebih fokus dibandingkan dengan siswa lainnya. Minat juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti perhatian, keinginan, dan motivasi. Perhatian sendiri merupakan konsentrasi mental yang diarahkan pada suatu objek baik dari dalam maupun luar diri seseorang. Siswa yang memiliki minat pada suatu kegiatan belajar akan mencurahkan perhatian yang tinggi, bahkan rela meluangkan waktu dan tenaga demi kegiatan tersebut¹¹.

Sampai saat ini minat belajar dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan suatu capaian siswa berkat adanya usaha yang dinyatakan dalam bentuk pengetahuan, penguasaan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam

¹⁰ Royhanun Siregar, Nur Auliyah, Sukrihadi, dkk, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sub Tema Hebatnya Cita-Citaku Kelas VI SD Negeri 200117 Sadabuan Padangsidempuan*, JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar), Vol. 2, No.3 Agustus 2022, hal. 146

¹¹ Helmawati, *Pendidikan keluarga: Teoritis dan psikis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2014) hal. 199-200

berbagai aspek kehidupan, sehingga hasil dari belajar berupa tingkah laku pada setiap individu¹². Hasil belajar menurut suprijono adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan ketrampilan. Sedangkan menurut soedijarto dalam purwanto yang dikutip oleh Ririn menyatakan hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan jika bahan ajar yang diajarkan tidak sesuai dengan minatnya maka akan membawa dampak negative terhadap pembelajaran.¹³

Hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di SMKN 1 Kras Kediri menjalankan pelaksanaan pembelajaran tatap muka 100% perencanaan pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI di SMKN 1 Kras Sebagian besar masih menggunakan metode ceramah selama proses pembelajaran jarang sekali menggunakan media pembelajaran, walaupun ada masih bersifat konvensional yang monoton sehingga tidak menarik yang pada akhirnya peserta didik merasa bosan. Siswa juga diperbolehkan untuk membawa handphond kesekolah yang berpotensi untuk memainkan saat pelajaran berlangsung, sehingga siswa bersifat pasif cenderung tidak memperhatikan yang berakibatkan keberhasilan belajar mengajar mungkin tidak tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹⁴ Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan agama islam yakni bapak usman dan ibu silvi peneliti menemukan bahwa selama proses pembelajaran yang

¹² Slamet. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Tayubi, Y. R. (2018). Identifikasi Miskonsepsi Pada Konsep-Konsep Fisika Menggunakan Cri. (Jurnal Mimbar Pendidikan Upi, 2020), 24(3): 50-58.

¹³ Ririn Kurnia, Amin Saib, dkk, Pengaruh Perilaku Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Muaro Jambi,

¹⁴ Hasil Observasi di SMKN 1 Kras Kediri pada Tanggal 22 Januari 2025.

dimana mata pelajaran PAI mendapatkan jam siang dimana hampir semua siswa sudah merasa jenuh dan bosan. Upaya guru untuk membangkitkan Kembali semangat siswa bapak usman membacakan beberapa kitab sebagai pembuka sebelum pembelajaran. Selain itu ibu silvi juga menambahkan bahwa siswa lebih tertarik jika pembelajaran menggunakan media audio dan visual. Meskipun telah menggunakan media tersebut masih saja terdapat beberapa siswa yang masih merasa jenuh dan bosan.¹⁵

Berkenaan dengan asumsi permasalahan yang mewarnai dunia pendidikan tersebut, maka permasalahan ini penting dan perlu dikaji lebih mendalam untuk itu Peneliti berkeinginan mengkaji lebih mendalam penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Artificial Intellegence (AI) Sebagai Media pembelajaran PAI Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X di SMKN 1 Kras Kediri”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemajuan IPTEK menjadi sebuah tantangan besar bagi para pendidik untuk mengubah cara mendidik serta mengimplementasikan perkembangan teknologi kedalam proses pembelajaran.
2. Peserta didik masih pasif saat mengikuti pembelajaran Pendidikan agama islam
3. Kurangnya adopsi metode dan model dalam pengemasan materi untuk disampaikan kepada siswa.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Usman dan Ibu Silvi sebagai Guru Mata Pelajaran PAI.

4. Peserta didik yang lebih tertarik dengan penggunaan media audio ataupun visual pada saat pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Sebagaimana masalah yang telah dikemukakan pada latar belakang dan identifikasi masalah untuk menghindari meluasnya topik permasalahan, peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran yang digunakan yaitu Zep-Quiz AI.
- b. Minat yang diteliti mengacu pada indikator oleh Slameto.
- c. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar ranah kognitif yang dikemukakan oleh Benjamin Samuel Bloom (Taksonomi Bloom).
- d. Materi pelajaran PAI yang digunakan dalam penelitian yaitu Memahami hakikat dan mewujudkan ketauhidan dan dengan Syu'abul Iman (cabang-cabang Iman).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan Artificial Intelligence (AI) sebagai media pembelajaran PAI terhadap minat belajar peserta didik kelas X di SMKN 1 Kras Kediri?
2. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan Artificial Intelligence (AI) sebagai media pembelajaran PAI terhadap hasil belajar peserta didik kelas X di SMKN 1 Kras Kediri?

3. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan Artificial Intelligence (AI) sebagai media pembelajaran PAI terhadap minat dan hasil belajar peserta didik kelas X di SMKN 1 Kras Kediri?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan penggunaan Artificial Intelligence (AI) sebagai media pembelajaran PAI terhadap minat belajar peserta didik kelas X di SMKN 1 Kras Kediri.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan penggunaan Artificial Intelligence (AI) sebagai media pembelajaran PAI terhadap hasil belajar peserta didik kelas X di SMKN 1 Kras Kediri.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan penggunaan Artificial Intelligence (AI) sebagai media pembelajaran PAI terhadap minat dan hasil belajar peserta didik kelas X di SMKN 1 kras Kediri.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap pada penelitian ini kedepannya dapat memberikan manfaaat baik secara teoritik maupun secara praktik.

a. Manfaat Teoritik

Pada penilaian ini, peneliti berharap dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam khazanah keilmuan tentang penggunaan Aritificial Intelligence (AI) sebaga media dalam proses pembelajaran terhadap

minat dan hasil pembelajaran peserta didik guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi Lembaga

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif dan signifikan bagi Lembaga Pendidikan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, inovasi pembelajaran, pengembangan sumber daya terkait dengan kemajuan teknologi, dan evaluasi terhadap implementasi teknologi Artificial Intelgence (AI).

b) Bagi Lokasi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat dijadikan masukan dan referensi bagi pendidik dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Dengan mengadopsi berbagai media pembelajaran pendidik lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat membantu peserta didik untuk lebih aktif, kreatif dan memahami materi dengan mudah.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat membuka pintu bagi peneliti selanjutnya yang lebih mendalam dan menjadi batu loncatan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan Artificial Intellegence (AI) dalam proses pembelajaran.

G. Penegasan Variabel

Untuk menghindari adanya perbedaan pemahaman makna maka, sebuah penelitian perlu adanya penegasan istilah baik secara definisi teoritik maupun operasional.

1. Definisi Konseptual

a. Artificial Intellegence (AI)

John McCarthy mendefinisikan AI sebagai salah satu media digital yang dapat membantu pendidik membuat materi dan mengemas materi semenarik mungkin dengan berbagai fitur yang telah tersedia seperti memasukkan kata, kalimat, gambar, dan video untuk mempermudah peserta didik untuk memahami materi.¹⁶

b. Minat Belajar

Slameto mendefinisikan minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya keterpaksaan dan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar. Sedangkan belajar menurut Syah adalah sebuah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraannya. Pada setiap jenis dan jenjang Pendidikan. Jadi dapat diartikan bahwa minat belajar adalah perasaan suka atau tidak Sukanya seseorang terhadap suatu pelajaran yang didapatkan dari pengalaman dan pelatihan,

¹⁶ Sri Wanti, *Artificial Intellgence Sebuah Inovasi Baru Menjual Produk (Membandingkan keunggulan FB, WA, Instagram, Telegram dan You Tube)*, Lentera: Multidisciplinary Studys Vol. 1, No. 2 Februari 2023, hal 111.

menampakkan diri dengan memberikan gairah, keinginan, perasaan suka yang lebih untuk melakukan sebuah proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan belajar.¹⁷

c. Hasil Belajar

Hasil belajar dikonsepsikan Menurut Rusman hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu belajar tidak hanya konsep teori mata pelajaran saja melainkan mencakup penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis, keterampilan cita-cita keinginan dan harapan.¹⁸

2. Definisi Operasional

Definisi secara operasional pada penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (AI) sebagai Media Pembelajaran Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X di SMKN 1 Kras Kediri” yang dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh yang diberikan dari pemanfaatan teknologi yang sudah berbasis Artificial Intelligence (AI) pada saat pembelajaran terhadap minat dan hasil belajar peserta didik kelas X. dimana dalam penggunaan teknologi yang berbasis AI sebagai alat dalam penyampaian informasi dan materi yang dapat memberikan pengaruh yang positif sehingga peserta didik

¹⁷ Martin, *Analisis Tentang Renadahnya Minat Belajar Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 5 Pontianak*, Artikel Uneversitas Tanjungpura Pontianak, 2019, hal. 2.

¹⁸Dirgantara Wicaksono, Iswan, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas IV Sekolah Menengah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang Banten*, Holistika Jurnal Ilmiah PGSD, Vol. 3, No. 2 2018, hal. 112

menjadi bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan penggunaan teknologi tersebut dapat menyajikan materi dalam bentuk gambar, suara dan video yang menarik sehingga memberikan pengaruh terhadap minat dan hasil belajar, serta tercapainya tujuan pembelajaran dengan maksimal.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun secara sistematis dan sesuai dengan ketentuan yang ada didalam buku panduan. Hal ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam mengkaji dan memahami terhadap persoalan yang ada. Sistematika penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman oengesahan, moto, halaman pesembahan, kata pengantar, daftar isis, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagaian Utama

Pada bagian ini terdiri dari enam bab yaitu:

a. BAB I: Pendahuluan

Bab ini mendiskripsikan mengenai latar bekang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

b. BAB II: Landasan Teori

Pada bab ini berisikan tentang diskripsi teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran

c. BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan secara detail mengenai rancangan penelitian, variable penellitian, populasi sampel dan sampling penelitian, kisi-kisis intrumen, sumber data, Teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

d. BAB IV: Paparan Data

Pada bab IV ini peneliti akan membahas tentang paparan data dan hasil dari penelitian yang ada selama melaksanakan penelitian secara langsung.

e. BAB V: Pembahasan

Pada bab ini peneliti akan membaha terkait yang telah dipaparkan dan menjelaskan hasil dari peenelitian yang akan menjadi jawaban dari rumusan-rumusan masalah yang ada pada bab I.

f. BAB VI: Penutup

Pada bab VI ini terdapat penyimpulan terkait saran dan hasil hasil dari penelitian yang dijukan oleh peneliti.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat